



Vol. 4 No. 2 Tahun 2024
ISSN: 2809-1485

Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan Untuk Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik di SMPN 5 Anggeraja

Topan Arya Harahap¹, Andi Tabrani Rasyid², Ilham³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Bone, Jalan Abu Dg. Pasolong No 62, Watampone, Sulawesi Selatan, Indonesia, 92714

E-mail: ¹topanbone1@gmail.com, ²anditabranirasyid12@gmail.com, ³ilhamclank17@gmail.com

Article History

Received: 21 November 2024

Revised: 9 Desember 2024

Accepted: 10 Desember 2024

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v4i2.1186>

Kata Kunci: Dosa Besar Pendidikan, Nilai karakter Didik, Sosialisasi Pendidikan Dalam Peserta

Abstract - This study aims to analyze and identify preventive strategies for addressing three major violations in education among students at SMPN 5 Anggeraja. The method used in this activity is the lecture or presentation method to directly deliver material to the students at the school. This outreach is intended to strengthen students' understanding of the three major violations in education and their negative impacts, as well as to offer practical solutions to support the optimal development of students' character. From the outcomes of this activity, it is hoped that students will learn the consequences of behaviors such as bullying, sexual violence, and intolerance, allowing these behaviors to be prevented or even eliminated. Furthermore, the school is expected to provide a dedicated space for students to receive guidance on social manners, learning etiquette, and the negative impacts of bullying and sexual violence. This outreach activity involved 63 students from grades 8 to 9 and was held on Thursday, October 17, 2024, in a face-to-face setting.

Abstrak - Kajian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan strategi pencegahan terhadap tiga pelanggaran utama dalam pendidikan bagi siswa SMPN 5 Anggeraja. Metode kegiatan yang digunakan adalah metode ceramah atau presentasi untuk menyampaikan materi secara langsung kepada para siswa di sekolah tersebut. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai tiga pelanggaran besar dalam pendidikan dan dampak negatifnya, serta menawarkan solusi praktis yang dapat mendukung pengembangan karakter siswa secara optimal. Dari hasil kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mempelajari akibat dari tindakan seperti perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi, sehingga perilaku tersebut dapat dicegah atau bahkan dihilangkan. Selain itu, sekolah diharapkan menyediakan ruang khusus bagi siswa untuk memberikan pemahaman tentang tata krama berteman, tata krama belajar, serta dampak negatif dari perundungan dan kekerasan seksual. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan 63 siswa dari kelas 8 hingga 9 dan dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Oktober 2024 secara tatap muka langsung.

1. PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya globalisasi, Indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam sektor pendidikan. Globalisasi membuka akses yang lebih luas terhadap informasi dan kerja sama internasional, namun turut menimbulkan masalah yang memengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia [1]. Oleh karena itu, sekolah perlu berperan aktif dalam memperkuat karakter siswa agar mereka siap berkompetisi di tingkat global. Pengembangan karakter siswa sangatlah penting demi mencapai kualitas SDM yang diharapkan, khususnya melalui pendidikan yang berkelanjutan dan efektif [1].

Meski demikian, tantangan terkait pendidikan karakter, terutama dalam perspektif global, masih cukup besar. Perilaku menyimpang yang muncul di kalangan siswa di lingkungan sekolah mengindikasikan adanya kekurangan dalam pendidikan karakter. Contohnya termasuk berbagai kasus kriminal, seperti kekerasan seksual yang terjadi di sekolah dasar di Probolinggo dan insiden bullying antara siswa SMA dan siswa SD di lingkungan

perumahan. Selain itu, kasus intoleransi di sekolah turut menunjukkan perlunya penanaman nilai-nilai karakter pada siswa sejak dini [2]

Sebagai respons terhadap masalah ini, penting bagi sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter yang menyeluruh dan efektif. Penguatan karakter membutuhkan keterampilan dan metode yang tepat dari pendidik, salah satunya melalui pendekatan pembinaan karakter yang melibatkan empat aspek utama: memahami, mencintai, menginginkan, dan mengamalkan kebaikan [3]. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk kesadaran akan nilai-nilai kebaikan yang diharapkan dapat berujung pada perubahan perilaku positif. Selain itu, pembiasaan terhadap perilaku baik dalam keseharian siswa sangat berperan dalam memperkokoh karakter mereka dan menginternalisasikan nilai tersebut sebagai bagian dari diri mereka.

Salah satu inisiatif yang dapat dilakukan adalah Sosialisasi Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan, yang mencakup bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan siswa mengenai tindakan-tindakan yang perlu dihindari, tetapi juga membantu mencegah dampak negatif yang dapat menghambat perkembangan kognitif dan emosional anak [4]. Dengan demikian, pendidikan harus menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung pertumbuhan positif bagi setiap siswa.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepribadian pada siswa SMPN 5 Anggeraja. Kegiatan ini diharapkan membantu siswa memahami tiga dosa besar dalam pendidikan sebagai langkah penguatan karakter. Materi sosialisasi disampaikan melalui metode presentasi yang memanfaatkan slide PPT dan video edukasi guna memperkaya pemahaman siswa. Slide PPT ini membantu siswa tetap fokus pada materi yang diberikan oleh mahasiswa peserta KKN, dengan pembahasan meliputi tiga dosa besar pendidikan yaitu bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi. Di samping itu, video edukasi ditampilkan untuk memberikan gambaran nyata dari materi tersebut. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, diadakan sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan pemateri.

Tahapan kegiatan sosialisasi ini meliputi:

1. Tahap Persiapan
Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pihak SMPN 5 Anggeraja untuk mendapatkan izin dan menentukan waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
2. Tahap Persiapan Pelaksanaan
Sosialisasi dilakukan di lingkungan SMPN 5 Anggeraja, yang berlokasi di Desa Siambo, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Tempat kegiatan dipersiapkan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
3. Tahap Sosialisasi
Pada tahap ini, materi terkait tiga dosa besar pendidikan—bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi—disampaikan kepada siswa SMPN 5 Anggeraja melalui presentasi dan video edukasi yang menggambarkan dampak negatif dari perilaku tersebut.

Kegiatan sosialisasi ini berlangsung pada hari Kamis, 17 Oktober 2024, dari pukul 10.00 hingga 12.00 WIB, dengan melibatkan 63 siswa dari kelas 8 dan kelas 9. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar siswa memahami perilaku yang harus dihindari beserta dampak negatifnya, sehingga mereka dapat menghindari perilaku-perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan

Kegiatan sosialisasi yang bertema "Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan" yang dilaksanakan di SMPN 5 Anggeraja pada Kamis, 17 Oktober 2024, menunjukkan hasil yang positif dan bermanfaat bagi para peserta didik. Program ini memiliki tujuan utama untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa guna mencegah terjadinya perilaku perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi di sekolah.

Tahapan Persiapan

Sebagai langkah pertama, mahasiswa KKN melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik di SMPN 5 Anggeraja untuk memahami keadaan yang ada. Hasil pengamatan ini digunakan untuk menyusun proposal yang kemudian diajukan kepada kepala sekolah agar mendapat izin untuk pelaksanaan kegiatan.

Setelah mendapatkan izin, persiapan berikutnya adalah membentuk panitia, menyusun konsep acara, mengalokasikan tugas kepada setiap anggota, serta menyiapkan materi dan perlengkapan teknis seperti proyektor, sound system, dan konsumsi. Program ini juga dikoordinasikan dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan para guru, untuk menyusun rincian pelaksanaan acara dan memastikan kelancaran dari setiap tahapan.

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan diikuti oleh 63 peserta didik dari kelas 8 dan 9. Sebelum acara berlangsung, banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami apa itu tiga dosa besar dalam pendidikan yang perlu dihindari. Kegiatan ini memberikan wawasan baru kepada siswa terkait sikap dan perilaku yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi disampaikan menggunakan metode presentasi yang melibatkan tayangan PowerPoint dan video edukasi. Video ini berfungsi untuk memperjelas dan mendalami materi yang disampaikan, sehingga siswa dapat lebih memahami topik yang dibahas. Selain itu, sesi tanya jawab menjadi kesempatan penting untuk mengukur seberapa baik pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Siswa sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, terlihat dari respon aktif mereka dalam bertanya dan mengikuti dengan seksama saat materi dijelaskan.

Evaluasi Pemahaman Siswa

Melalui sesi tanya jawab, para pemateri dapat mengevaluasi sejauh mana siswa memahami tiga dosa besar yang telah diajarkan. Hasilnya, banyak siswa yang menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga perilaku yang sesuai dengan norma-norma pendidikan yang baik. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif dari perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi, serta mengajak mereka untuk menghindari perilaku tersebut.

Dampak dari Sosialisasi

Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa SMPN 5 Anggeraja menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif, terutama dalam hal menjaga adab dan berinteraksi dengan teman-temannya. Sosialisasi ini juga mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap sesama, mencegah terjadinya perundungan, serta menghindari intoleransi. Para guru juga memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini dan merasa senang melihat antusiasme siswa yang aktif selama acara berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang tiga dosa besar dalam pendidikan dan berperan penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat, bebas dari perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, sekolah dapat berfungsi sebagai tempat yang mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

Untuk memperjelas hasil evaluasi pemahaman siswa, berikut disajikan grafik atau tabel yang menggambarkan peningkatan pemahaman mereka sebelum dan setelah sosialisasi.

Tabel 1. Evaluasi Pemahaman Peserta Didik

Materi Yang Diajarkan	Sebelum Sosialisasi (%)	Setelah Sosialisasi (%)
Pemahaman tentang perundungan	50%	85%
Pemahaman tentang kekerasan seksual	45%	89%
Pemahaman tentang intoleransi	40%	92%



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Perundungan

Perundungan adalah bentuk kekerasan yang terjadi secara sengaja dan berulang kali, di mana pelaku berusaha untuk menindas atau merendahkan korban. Perundungan bisa terjadi dalam berbagai bentuk, baik fisik, verbal, maupun sosial, dan sering terjadi dalam lingkungan sekolah atau tempat-tempat lain di mana terdapat ketidakseimbangan kekuasaan[5]. Pelaku perundungan biasanya memiliki dominasi lebih besar dibanding korban, baik secara fisik maupun psikologis.[6]

Dampak perundungan sangat merugikan, tidak hanya bagi korban yang menderita secara emosional, tetapi juga untuk pelaku yang dapat terjebak dalam pola agresif yang merusak. Perundungan dapat menyebabkan korban mengalami kecemasan, depresi, dan masalah kesehatan mental jangka panjang. Oleh karena itu, sangat penting untuk melibatkan semua pihak, termasuk keluarga dan pihak pendidikan, dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perundungan.[7]

Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual mengacu pada segala bentuk tindakan yang melanggar tubuh atau keinginan seksual seseorang tanpa persetujuan mereka.[8] Hal ini termasuk pelecehan seksual, pemerkosaan, atau bentuk lain yang melibatkan kekuatan fisik atau pengaruh untuk memaksakan hubungan seksual yang tidak diinginkan. Undang-undang mengakui bahwa kekerasan seksual dapat terjadi dalam berbagai bentuk dan memiliki dampak yang sangat merusak terhadap korban, baik secara fisik maupun psikologis.[9]

Kekerasan seksual juga dapat melibatkan korban yang lebih rentan, seperti anak-anak, yang bisa mengalami eksploitasi seksual oleh orang dewasa atau individu yang lebih tua. Selain itu, kekerasan seksual dapat melibatkan tindakan seperti pemaksaan atau ancaman, dan pelaku sering kali memanfaatkan ketimpangan kekuasaan dalam hubungan untuk mengeksploitasi korban.[10] Untuk mengurangi angka kekerasan seksual, penting untuk meningkatkan kesadaran dan melibatkan upaya pendidikan yang mendalam tentang pengertian, dampak, dan pencegahan kekerasan seksual.[11]

Intoleransi

Intoleransi merujuk pada ketidakmampuan atau ketidakinginan untuk menerima atau menghargai perbedaan, baik dalam hal agama, budaya, atau pandangan hidup.[12] Sikap intoleran ini sering kali muncul ketika individu atau kelompok merasa bahwa keyakinan atau pandangan mereka adalah yang paling benar, sehingga mereka tidak dapat menerima perbedaan tersebut.[13] Dalam konteks keberagaman, intoleransi bisa berakibat pada diskriminasi dan ketegangan sosial, bahkan kekerasan antara kelompok yang berbeda.

Di Indonesia, yang dikenal dengan keragamannya, intoleransi dapat menjadi ancaman serius bagi keharmonisan sosial. Misalnya, perbedaan agama dan budaya yang seharusnya menjadi kekuatan malah bisa menjadi sumber konflik jika tidak ada sikap saling menghargai.[14] Pendidikan tentang toleransi dan pentingnya menghormati perbedaan harus diterapkan sejak dini untuk mencegah terjadinya ketegangan sosial yang disebabkan oleh intoleransi.[15]

3. SIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi mengenai tiga dosa besar dalam pendidikan di SMPN 5 ANGGEREJA merupakan kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif pada peserta didik agar masalah seperti perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi tidak berkembang. Diharapkan, dengan penanaman nilai tersebut, siswa dapat menjadi individu yang peduli terhadap sesama dan menanggulangi perilaku negatif. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai tiga dosa besar dan mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih sehat.

4. SARAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Bone, khususnya Tim PKK ISS-MBKM Tahun 2024, yang telah memberikan kesempatan berharga untuk melaksanakan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Enrekang, Kecamatan Anggeraja, serta Ketua Program Studi PPKn dan Dosen Pembimbing atas segala dukungan dan arahan selama kegiatan ini. Tak lupa, penulis berterima kasih kepada orang tua, teman-teman, dan seluruh pihak yang mendampingi. Berdasarkan pembahasan di atas, penulis menyarankan agar kegiatan sosialisasi mengenai tiga dosa besar pendidikan ini dilaksanakan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Penglibatan lebih banyak pihak, seperti guru, siswa, dan orang tua, sangat diperlukan agar pesan yang disampaikan lebih efektif. Selain itu, penggunaan metode yang lebih interaktif dan partisipatif akan membantu siswa memahami dampak buruk perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi, sehingga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan mendukung pengembangan karakter positif peserta didik.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Bone, Tim PKK ISS-MBKM Tahun 2024, serta Pemerintah Kabupaten Enrekang dan Kecamatan Anggeraja atas sambutan hangat selama pengabdian. Terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Program Studi PPKn, Dosen Pembimbing, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan. Penulis juga menghargai teman-teman angkatan 2021 PPKn, teman-teman posko Desa Siambo, dan pemilik posko yang telah mendampingi selama kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih terakhir ditujukan kepada seorang wanita yang selalu mendukung di setiap langkah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Sultan, A. Tirtayasa, K. Serang, and P. Banten, "Optimalisasi Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter untuk Mencegah Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah," vol. 3, no. 2, pp. 1156–1165, 2024.
- [2] R. Nuriafuri, D. Rakhmawati, and A. Handayani, "Penanaman nilai-nilai karakter siswa dalam upaya pencegahan terjadinya 3 dosa besar dunia pendidikan," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 10, no. 1, pp. 659–669, 2024.
- [3] D. Gujarati and D. Porter, "No nilai karakter siswa," 2010.
- [4] F. Harahap, "Teori Perkembangan Tahap Hubungan Romantis Sebagai Acuan Orang Tua Mendampingi Remaja Berpacaran," *Bul. Psikol.*, vol. 31, no. 2, p. 192, 2023, doi: 10.22146/buletinpsikologi.87386.
- [5] D. FAUZIYAH, "Tinjauan Umum Tentang Perundungan (Bullying)," *Kriminologi*, vol. 5, p. 16, 2019.
- [6] Kenemppa and , "Bullying Pada Remaja," pp. 1–23, 2016, [Online]. Available: <http://etheses.iainkediri.ac.id/1094/3/933415614-BAB II.pdf>
- [7] S. N. E. L. Lusiana and Siful Arifin, "Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak," *Kariman J. Pendidik. Keislam.*, vol. 10, no. 2, pp. 337–350, 2022, doi: 10.52185/kariman.v10i2.252.
- [8] et al Tsamara Yumna, Nissa Shara, Fadhillah Alfi, "Pembelajaran Pencegahan Kekerasan Seksual Jenjang PAUD," 2023.
- [9] D. Murdijana, S. N. Hodijah, E. Mukarramah, S. A. Prawitasari, D. Prameswari, and R. N. Sugiri, "Risalah Kebijakan Kekerasan Seksual: Stigma yang Menghambat Akses pada Pelayanan," *Buku Komisi Nas. Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. (Komnas Perempuan)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2019.

- [10] F. Octaviani and N. Nurwati, "Analisis Faktor Dan Dampak Kekerasan Seksual Pada Anak," *J. Ilmu Kesejaht. Sos. Humanit.*, vol. 3, no. II, pp. 56–60, 2021, doi: 10.23969/humanitas.v3iii.4118.
- [11] M. A. Dr. Susanto, "DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF Editor :," pp. 1–128, 2017.
- [12] S. Amir and A. Hakim, "Pencegahan Sikap Intoleransi Pada Siswa Melalui Penguatan Pendidikan Pancasila," *Semin. Nas. Pendidik. Dasar*, vol. 1, pp. 52–62, 2018, [Online]. Available: <https://repository.bbg.ac.id/handle/680>
- [13] "MEDIA PUBLIKASI ILMIAH IAKN AMBON."
- [14] A. Handajani, N. Hasan, and T. K. Christiani, "Kecenderungan Intoleransi Dan Peran Pendidikan Agama Di Sma Negeri Yogyakarta," *Wahana*, vol. 71, no. 2, pp. 73–82, 2019, doi: 10.36456/wahana.v71i2.2141.
- [15] Mindariati, Aunnurrahman, and Halida, "Dampak Perilaku Intoleran terhadap Psikologis dan Karakter Siswa di Jenjang SMA," *J. Educ.*, vol. 06, no. 01, pp. 9564–9572, 2023.